



PENGARUH PEMBELAJARAN MUHADHARAH TERHADAP PENINGKATAN BAKAT DAN PRESTASI SISWA DI MA AL-WASHLIYAH PETUMBUKAN

Rika Rahmayanti¹, M. Syukri Azwar Lubis², Armanila³

^{1,2,3} Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email : 1rrahmayanti478@gmail.com , 2syukri_azwar@gmail.com, 3armanila638@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran Muhadharah yang bertujuan peningkatan bakat dan prestasi siswa di MA Al-Washliyah Petumbukan. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai evaluasi dan peningkatan siswa oleh berbagai pihak yang berkesinambungan dalam dunia pembelajaran Muhadharah dengan bertujuan melihat peningkatan bakat dan prestasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil objek penelitian yaitu Pengaruh Pembelajaran Muhadharah terhadap Peningkatan Bakat dan Prestasi Siswa MA Al-Washliyah Petumbukan. Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penulis menganalisis kegiatan muhadharah dalam bentuk angket atau pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan prestasi belajar dalam bentuk nilai raport pada siswa Madrasah Aliyah Alwashliyah Petumbukan sebanyak 80 orang. (1) Pelaksanaan pembelajaran Muhadharah dengan menggunakan skala likert dilakukan dengan data deskriptif ke dalam bentuk table deskriptif memakai rumus menerapkan pengaruh pembelajaran Muhadharah yang bervariasi di setiap tahap pembelajaran. Pembelajaran Muhadharah yang dilaksanakan ternyata berpengaruh dalam proses pembelajaran. (2) Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran Muhadharah berpengaruh terhadap peningkatan bakat dan prestasi siswa dapat berjalan dengan baik, dan dilihat dari hasil tes maka diketahui bahwa peningkatan bakat dan prestasi siswa masih dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Muhadharah, Peningkatan Bakat dan Prestasi Siswa*

.

Abstract

This study aims to describe the implementation of Muhadharah learning which aims to increase students' talents and achievements at MA Al-Washliyah Petumbukan. The results of this study are expected to be used as an evaluation and improvement of students by various parties that are sustainable in the world of Muhadharah learning with the aim of seeing an increase in student talent and achievement. This research is a quantitative research by taking the research object, namely the Effect of Muhadharah Learning on Increasing Talent and Achievement of MA Al-Washliyah Petumbukan Students. The data analysis technique used is quantitative and qualitative data analysis techniques, namely efforts made by working with data, organizing data, sorting it into units that can be managed, synthesizing, looking for and finding patterns, finding what is important and what is learned. The results showed that the author analyzed muhadharah activities in the form of

questionnaires or questions using a Likert scale and learning achievement in the form of report cards for 80 students at Madrasah Aliyah Alwashliyah Petumbukan. (1) The implementation of Muhadharah learning using a Likert scale is carried out with descriptive data in the form of a descriptive table using a formula applying the influence of Muhadharah learning which varies at each stage of learning. The Muhadharah learning that was carried out turned out to be influential in the learning process. (2) From the data obtained it can be seen that Muhadharah learning has an effect on increasing students' talents and achievements can run well, and seen from the test results it is known that the increase in students' talents and achievements is still in the very good category.

Keywords: Learning, Muhadharah, Improving Talent and Student Achievement.

PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia. Dengan demikian umat islam bukan hanya berkewajiban melaksanakan ajaran islam dalam keseharian hidupnya, melainkan mereka juga harus menyampaikan atau mendakwahkan kebenaran ajaran islam terhadap orang lain. Sains dan teknologi serta kemajuan zaman yang tidak mengindahkan norma-norma manusia sekarang mengalami dekadensi moral yang menyebabkan krisis insani.

Maka untuk mengembalikan nilai-nilai tersebut diperlukan adanya da'i dan mubaligh yang handal dan berkualitas serta menguasai bagaimana cara *berkhitabah* yang baik dan benar, yaitu memiliki pengetahuan yang banyak. Mempunyai keahlian (skill) dalam berdakwah sehingga mampu menyampaikan dan menjelaskan ajaran islam dalam situasi apapun. Untuk mencapai keberhasilan dakwah tersebut maka diperlukan adanya pembina yang terus menerus (*kontinyu*) khususnya kepada para pendukung dan pelaksana (da'i) dan umumnya pada generasi muda islam sejak dini. Dan salah satunya dengan mengadakan pembinaan dengan generasi muda islam sejak dini. (Samsul, 2021)

Saat ini lembaga pendidikan senantiasa berupaya meningkatkan kegiatan dalam pengembangan potensi, prestasi, bakat dan tingkah laku siswa yang baik. Madrasah Aliyah Al-Washliyah Petumbukan mengadakan suatu kegiatan yang bersifat religious yang bertujuan untuk mengkaji agama lebih luas, menciptakan rasa percaya diri, menumbuhkan bakat serta memberikan bimbingan-bimbingan tentang Agama Islam. Salah satu kegiatan keagamaan yang dapat mengembangkan potensi siswa dalam

meningkatkan prestasi keagamaan dan bakat berbicara didepan umum yaitu kegiatan muhadharah. Melalui kegiatan muhadharah ini para siswa dilatih untuk berbicara menyampaikan ceramah didepan teman-temannya yang lain secara bergantian. (Munawir, 2021)

Muhadharah berasal dari bahasa arab, yaitu Al-muhadharatu yang berarti ceramah, kuliah atau pidato, sebagaimana dipahami bahwa muhadharah adalah kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill siswa. Muhadharah atau pidato ialah penyampaian uraian secara lisan tentang suatu hal di depan umum (masa). Sedangkan yang dimaksud dengan muhadharah di sini ialah, kehadiran siswa di ruangan tertentu untuk menyampaikan ceramah agama yang dihadiri oleh siswa yang lain. (Afrizal & Ashlich, 2018)

Sekolah merupakan arena untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa. Tujuan muhadharah adalah untuk menyampaikan informasi atau keterangan kepada pendengar, supaya pendengar mengetahui, mengerti dan menerima informasi yang disampaikan. (Ainiyah, 2019) Oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan muhadharah untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan muhadharah dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki keberanian untuk tampil di depan umum dengan penuh percaya diri serta dapat meningkatkan bakat dan prestasi siswa. (Anggun, 2021)

Madrasah Aliyah Al-Washliyah Petumbukan adalah sekolah berbasis agama islam yang beralamat di desa Petumbukan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Selain itu sekolah ini juga mengadakan berbagai macam kegiatan keagamaan yang dapat menunjang kemampuan berbahasa dan berbicara di depan umum salah satu

diantaranya adalah muhadharah. Dalam muhadharah bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan didukung oleh beberapa dalil Alquran dan Hadis.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Muhadharah* Terhadap Peningkatan Bakat Dan Prestasi Siswa Di MA Al Washliyah Petumbukan”. Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran muhadharah di MA Al-Washliyah Petumbukan?, 2) Apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran muhadharah terhadap peningkatan bakat siswa?, 3) Apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran muhadharah terhadap Peningkatan Prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan diharapkan dapat menjadi acuan dan pegangan kemampuan public speaking serta dapat menjadi salah satu jalan keluar untuk permasalahan public speaking ataupun berbicara di depan umum.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi, misalnya ingin mengetahui persepsi masyarakat, ingin mengetahui sikap guru dan sebagainya. Penelitian-penelitian jenis ini biasanya hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitiannya. (Muhson, 2006). Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengaruh pembelajaran *Muhadharah*, sedangkan Variabel terikat pada penelitian ini adalah Peningkatan bakat dan prestasi siswa.

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu diantaranya: 1) Sumber Data Primer: Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung yaitu berasal dari narasumber atau informan. Dalam penelitian ini data primer berkaitan langsung dengan tokoh yang diteliti atau objek yang diteliti yaitu Kegiatan Pembelajaran *Muhadharah* di MA Al-Washliyah Petumbukan yang meliputi *pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran dan penerapan pembelajaran dalam masyarakat*. 2) Sumber Data Sekunder: Sumber Data Sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang bersumber tidak secara langsung dari nara sumber atau informan, namun bersumber dari orang lain ataupun objek lain. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti.

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Petumbukan yang berjumlah 80 siswa. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu para guru yang mengampuh pembelajaran *Muhadharah* yang berjumlah 2 orang dan para siswa yang mengikuti kegiatan *Muhadharah* yang berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode “*Purposive Sampling*” yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Angket dan Wawancara. Dalam pengambilan data penguji terlebih dahulu melakukan uji coba agar dapat mengetahui validasi.

Uji validasi menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefesien korelasi suatu butir/item
N = Jumlah Subyek
X = Skor Suau butir/item
Y = Skor Total

Teknik pengumpuland ata yang digunakan berupa angket dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Deskriptif. Teknik analisis data Deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk pengukuran data dan hipotesis berdasarkan perhitungan statistik dan dapat juga dengan menggunakan survey, observasi, angket atau wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Muhadharah

Muhadharah secara Bahasa berarti ceramah atau kuliah. Muhadharah adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Ceramah biasanya dibawakan oleh siswa dengan materi yang dipersiapkan khusus sesuai tema apa yang ingin diberikan.

Muhadharah berasal dari kata yang berarti hadir sebagai Masdar mim menjadi yang artinya ceramah atau pidato. (Munawir, 2021)

Muhadharah berasal dari kata bahasa arab حاضر يحاضر yang berarti menyampaikan materi, sebagai masdar mim menjadi محاضرة yang artinya ceramah. Adapun pengertian ceramah menurut istilah adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai ciri karakteristik bicara seorang da'i atau mubaligh pada suatu aktifitas dakwah. (Daniswara, Anwariani, & Atsaniyah, 2020)

Dari data yang penulis peroleh dari keaktifan siswa dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran muhadharah terdapat beragam nilai yang telah diberikan penulis dari kuesioner yang telah diberikan kepada siswa yaitu nilainya, jawaban selalu nilainya 4 jawaban sering nilainya 3 jawaban kadang-kadang nilainya 2 dan jawaban tidak pernah nilainya 1. Untuk lebih jelasnya penulis cantumkan dalam sebuah tabel berikut

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kegiatan Pembelajaran muhadharah

Siswa	Jawaban				Jumlah Angket	Jumlah Skor
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tdk Prnh		
1	11	5	4	2	22	69
2	11	5	4	2	22	69
3	11	5	4	2	22	69
4	11	5	4	2	22	69
5	11	5	4	2	22	69
6	11	5	4	2	22	69
7	11	5	4	2	22	69
8	11	5	4	2	22	69
9	11	5	4	2	22	69
10	11	5	4	2	22	69
11	14	5	1	2	22	75
12	14	5	1	2	22	75
13	14	5	1	2	22	75
14	14	5	1	2	22	75
15	14	5	1	2	22	75
16	14	5	1	2	22	75
17	14	5	1	2	22	75
18	14	5	1	2	22	75
19	14	5	1	2	22	75
20	15	5	1	1	22	74
21	10	10	1	1	22	73
22	10	10	1	1	22	73
23	10	10	1	1	22	73
24	10	10	1	1	22	73
25	10	10	1	1	22	73
26	10	10	1	1	22	73

Siswa	Jawaban				Jumlah Angket	Jumlah Skor
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tdk Prnh		
27	10	10	1	1	22	73
28	10	10	1	1	22	73
29	10	10	1	1	22	73
30	10	10	1	1	22	73
31	13	3	4	2	22	71
32	12	3	4	3	22	68
33	12	3	4	3	22	68
34	12	3	4	3	22	68
35	12	3	4	3	22	68
36	12	3	4	3	22	68
37	12	3	4	3	22	68
38	12	3	4	3	22	68
39	12	3	4	3	22	68
40	12	3	4	3	22	68
41	15	2	4	-	22	74
42	10	2	4	4	22	58
43	10	2	4	4	22	58
44	10	2	4	4	22	58
45	10	2	6	2	22	60
46	10	6	4	2	22	68
47	10	6	4	2	22	68
48	10	6	4	2	22	68
49	10	6	4	2	22	68
50	10	7	4	1	22	70
51	11	5	2	4	22	67
52	11	5	2	4	22	67
53	11	5	2	4	22	67
54	11	5	2	4	22	67
55	11	5	2	4	22	67
56	11	5	2	4	22	67
57	11	5	2	4	22	67
58	11	5	2	4	22	67
59	11	5	2	4	22	67
60	11	5	2	4	22	67
61	10	2	5	5	22	71
62	10	2	5	5	22	71
63	10	2	5	5	22	71
64	10	2	5	5	22	71
65	10	2	5	5	22	71
66	10	2	5	5	22	71
67	10	2	5	5	22	71
68	10	2	5	5	22	71
69	10	1	5	6	22	59
70	10	2	5	5	22	61
71	12	2	5	3	22	67
72	12	3	5	2	22	69
73	12	3	5	2	22	69
74	12	2	5	3	22	67
75	12	2	5	3	22	67
76	12	2	5	3	22	67

Siswa	Jawaban				Jumlah Angket	Jumlah Skor
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tdk Prnh		
77	12	3	5	2	22	69
78	12	3	5	2	22	69
79	12	3	5	2	22	69
80	12	3	5	2	22	69
Jumlah						5542

Berdasarkan distribusi frekuensi data diatas, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran
Muhadharah

Min	58
Max	75
Mean	69,275
Median	69
Standar deviasi	155
Range	80
Varian	10

1. Peningkatan Bakat

Tujuan dari kegiatan muhadharah adalah untuk melatih siswa untuk berani tampil di depan orang banyak dan Melatih tanggung jawab. Selain itu diharapkan dengan adanya kegiatan muhadharah siswa mendapatkan pengetahuan lebih tentang ilmu Bahasa. (Santoso, Sholihah, & Mu'ti, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran muhadharah adalah melatih skill dan membantu siswa mendapatkan bakatnya dalam berbicara di depan umum, sehingga dengan ini siswa lebih semangat dalam mengembangkan bakat mereka masing-masing.

Data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran muhadharah ini berpengaruh terhadap bakat siswa dari berbagai macam rangkaian kegiatan yang ada di pembelajaran muhadharah. Skill ataupun bakat yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a. Bakat public speaking atau Melatih berbicara di depan umum dengan penuh rasa kepercayaan diri

Tidak semua kegiatan pembelajaran dapat melatih skill berbicara di depan umum namun pada pembelajaran muhadharah lah siswa dapat menemukan bahkan melatih

kemampuannya berbicara di depan khalayak ramai dengan kata-kata yang tertata rapi dan santun, beradab serta menyampaikan hal-hal baik seputar agama islam. Kemampuan public speaking terlihat mudah dipelajari tetapi sebenarnya tidak semudah yang dibayangkan. Siswa bukan hanya menyampaikan informasi seputar agama islam tetapi harus mampu Menyusun tutur kata dan bahasa agar terdengar indah serta informasi yang diberikan sampai dengan baik oleh para pendengar. Dalam Menyusun kata-kata dalam berbicara di depan umum sebaiknya tidak dengan Bahasa yang sulit dipahami tetapi usahakan mnggunakan Bahasa yang simple dan mudah dipahami oleh banyak orang.

Dalam pembelajaran muhadharah sebelum siswa dilatih lancar berbicara di depan umum, terlebih dahulu siswa akan diajarkan bagaimana cara agar tidak gemetar dan tidak gerogi pada saat berdiri di depan umum untuk menyampaikan ceramahnya. Karena selain mahir dalam Menyusun kata-kata dalam berpidato atau berceramah, tidak gugup dan tidak gerogi dalam berpidato juga menjadi nilai plus dalam suksesnya ceramah atau pidato kita.

Penulis telah mewaancarai salah seorang siswa peserta pembelajaran muhadharah di Ma Alwashliyah Petumbukan. Pertanyaan penulis “ Bagaimana cara kamu dalam menciptakan rasa percaya diri agar tidak demam panggung atau agar tidak gerogi berbicara di depan khalayak ramai?” siswa tersebut menjawab: “ cara saya agar dapat berbicara di depan umum dengan rasa percaya diri dan tidak gerogi yaitu:

- 1) Kuasai Teks ceramah
- 2) Sering Latihan
- 3) Rajin mendengar kajian ceramah
- 4) Mendengarkan dengan baik setiap perkataan dan ucapan yang disampaikan guru
- 5) Tarik nafas yang Panjang sebelum memulai ceramah

- 6) Syahadat
- 7) Sholawat kepada rasulullah dan yang terakhir yaitu
- 8) Sebelum maju kedepan wajib membaca doa nabi musa yaitu” Robbisyrohli shodri wayashirli amri waghlul ughdatamlillitsani yafqohu qouli”

2. Peningkatan Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukana, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. (Fathurrahman & Sulistyorini, 2010)

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi belajara pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. (Arifin, 2009). Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019) Salah satu kegiatan yang dapat membentuk prilaku dan hasil belajar siswa yang baik yaitu pembelajaran muhadharah, kegiatan muhadharah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk diikuti seluruh siswa. (Diyah, Ilmi, Jasmienti, & Alimir, 2022)

Selain penulis mewawancarai siswa MA Alwashliyah Petumbukan, penulis juga mewawancarai guru yang mengaajar Pembelajaran Muhadharah di Madrasah tersebut mengenai peningkatan bakat dan prestasi siswa berikut wawancaranya:

- Penulis : Seperti apa kegiatan muhadharah yang diterapkan di Madrasah ini pak?
- Guru : Pembelajaran muhadharah adalah pelatihan yang diberikan untuk siswa mengenai ceramah ataupun pidato
- Penulis : dari sejak kapan adalah pelatihan muhadharah di sekolah ini?
- Guru : Sejak Madrasah ini mulai bangkit Kembali dari kemerosotan beberapa tahun lalu
- Penulis : Bagaimana system pembelajaran muhadharah yang bapak ajarkan?
- Guru : Tahap pertama saya menjelaskan kepada seluruh siswa mengenai pengertian muhadharah saya

memberikan teori mengenai pembelajaran yang tengah diampuh lalu setelah siswa paham akan apa yang tengah saya jelaskan siswa diminta untuk mendengarkan guru yang akan memberikan contoh ceramah atau pidato yang nantinya akan siswa lakukan. Setelah siswa diminta memperhatikan guru yang sedang ceramah, siswa diajarkan bagaimana cara memberikan muqqodimah atau kalimat pembuka dalam ceramah. Saya tidak meminta siswa harus benar tetapi saya meminta siswa agar mencoba memulai agar terbiasa melakukan hal-hal baru. Setelah siswa membuat kalimat muqodimah siswa diminta membacakana atau menyampaikan di depan kelas yang dipantau langsung oleh guru. Setelah selesai guru akan mengajarkan bagaimana cara berbicara di depan umum dengan rasa penuh percaya diri yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa wajib Kuasai Teks ceramah terlebih dahulu
- b. Siswa dianjurkan untuk lebih sering Latihan
- c. Rajin mendengar kajian ceramah atau lebih sering memperhatikan guru mencontohkan ceramah
- d. Mendengarkan dengan baik setiap perkataan dan ucapan yang disampaikan guru
- e. Tarik nafas yang Panjang sebelum memulai ceramah
- f. Syahadat penting dalam memulai sebuah ucapan di depan khalayak ramai
- g. Sholawat kepada rasulullah dan yang terakhir yaitu
- h. Sebelum maju kedepan wajib membaca doa nabi musa yaitu” Robbisyrohli shodri wayashirli amri waghlul ughdatamlillitsani yafqohu qouli”

Setelah guru mengajarkan cara agar siswa mampu berbicara di depan umum dengan baik dan dengan percaya diri, siswa

akan diajarkan mengenai Pendidikan agama islam yang nantinya akan menjadi bahan dalam pembuatan teks ceramah. Dalam pembelajaran muhadharah ini siswa juga dituntut dapat membuat teks ceramahnya masing-masing. Setelah siswa diajarkan mengenai Pendidikan agama islam setelah itu siswa diminta membuat teks ceramahnya masing-masing yang nantinya akan diperiksa oleh guru pengampuhnya, apakah teks ceramah yang dibuat oleh siswa layak dan pantas untuk dijadikan teks ceramah yang nantinya akan di tampilkan didepan umum. Setelah dirasa teks ceramahnya sudah ada siswa akan diminta menghafal dan menguasai materi agar dapat ditampilkan nantinya.

Dalam setiap pertemuan siswa akan selalu diminta menampilkan muhadharahnya sambil diajarkan bagaimana cara ceramah yang baik serta guru selalu memberikan dorongan, motivasi, kritik, saran, dan pengajaran-pengajaran seputar cara berceramah.

Penulis : Apakah seluruh siswa dapat menampilkan ceramahnya dengan baik pak dalam setiap penampilan?

Guru : Tidak semua siswa dapat menampilkan yang terbaik tapi semua siswa selalu berusaha menampilkan yang terbaik versi mereka masing-masing. Mereka tetap bersemangat karena dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Penulis : Bakat apa yang siswa dapat dari pembelajaran muhadharah yang bapak ampuh?

Guru : Siswa mampu berbicara di depan umum dengan baik dan dengan rasa percaya diri.

Penulis : Prestasi belajar yang bagaimana yang dihasilkan dalam pembelajaran muhadharah?

Guru : Prestasi Pendidikan Agama Islam lah yang lebih menonjol karena muhadharah selain mengajarkan public speaking siswa juga diajarkan ilmu Pendidikan agama islam yang lebih dari sebelumnya agar siswa lebih mudah membuat teks ceramah nantinya.

Penulis : Seberapa pengaruhnya pembelajaran muhadharah dalam peningkatan

bakat dan prestasi belajar siswa pak?

Guru : Pembelajaran muhadharah sangat berpengaruh terhadap bakat dan prestasi siswa, karena pada pembelajaran muhadharah terdapat berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan bakat siswa yang mungkin sebelumnya tidak mereka ketahui, salah satunya dapat berbicara di depan umum dan memiliki skill public speaking dengan baik yang tidak didapat dari pelatihan ataupun pembelajaran lain. Selanjutnya prestasi yang didapat siswa dari pembelajaran muhadharah yaitu ilmu Pendidikan Agama Islam, walaupun pada mata pelajaran selain muhadharah terdapat pelajaran agama islam tetapi pada pembelajaran muhadharah ilmu Pendidikan Agama Islam dibahas lebih rinci dan detail agar mempermudah siswa membuat teks ceramahnya sendiri. Dengan begitu siswa akan lebih fokus mempelajari ilmu Pendidikan agama islam baik pada saat pembelajaran muhadharah dimulai maupun di luar jam pelajaran sekolah. Dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran muhadharah adalah seni menyampaikan informasi ataupun Pendidikan agama islam yang disampaikan di depan khalayak ramai dengan memperhatikan Teknik penyampaian kata serta mendukung bakat yang sebelumnya tidak di ketahui.

Dari jawaban yang telah disampaikan oleh salah seorang siswa dan wawancara penulis dengan guru pengampuh pelajaran muhadharah mengenai cara untuk dapat berbicara di depan umum dengan rasa percaya diri serta bagaimana system pengajaran yang dilakukan guru dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran muhadharah yang diadakan di MA Alwashliyah Petumbukan bukan hanya mengajarkan cara untuk berbicara dengan baik dan menyusun setiap kata dengan baik tetapi juga memberikan trik dan tips agar siswa dapat mengontrol dirinya untuk tidak gerogi dan selalu percaya diri.

Serta menjelaskan bahwa muhadharah adalah seni penyampaian informasi seputar agama islam yang disampaikan oleh siswa dengan penuh percaya diri dan susunan kata pilihan yang membuat suatu susunan kalimat dalam ceramah terdengar bagus dan indah.

Setelah penulis melakukan perhitungan angket dari tiap-tiap responden dan mngumpulkannya, kemudian tabel yang selanjutnya ini adalah tabel yang menunjukkan nilai angket tentang pembelajaran muhadharah (X), bakat(Y1) dan prestasi belajar siswa(Y2)

Tabel 3
Nilai Angket dan Nilai Rata-Rata Raport Siswa

NO	Nama Responden	Nilai Angket	Nilai Rata-Rata Raport
1.	Afrillia Putri	69	85.67
2.	Ahmad Khoiri	69	83.06
3.	Asyifa Naira Nasution	69	81.56
4.	Bintang Arya	69	82.56
5.	Dimas Ardiansyah	69	80.44
6.	Sakira	69	82.83
7.	Eki Firmansyah	69	80.33
8.	Ferdi Syahputra	69	82.89
9.	Ifbal Adrian	69	81.28
10.	Ilza Falka	69	81.44
11.	Lux Gita Syahara	75	85.39
12.	Maulana Ferdian	75	84.50
13.	Maya Munah	75	83.22
14.	Meysya	75	83.72
15.	Dafa Rizi	75	81.67
16.	Mutia Alhabibah	75	86.00
17.	Nayla Zahwa	75	79.61
18.	Nasywarana	75	83.50
19.	Neina Ramadhani	75	87.67
20.	Qolila Anasytasya	74	85.17
21.	Raysa Putri	73	86.72
22.	Rido Aldani	73	83.67
23.	Sugito	73	80.83
24.	Uja Pratama	73	81.39
25.	Zaini Rafli	73	83.39
26.	Muhammad Duha	73	80.50
27.	Alhafizh	73	80.86
28.	Ahmad Zaid Anshori	73	80.57
29.	Rijal Ramadhan	73	81.34
30.	Irfan Najib	73	81.70
31.	Rahmanda Hafizh	71	83.65
32.	M.Nabil Syaqi	68	80.71
33.	Al Jadid Siregar	68	82.12
34.	M. Yusuf Bratama	68	80.00
35.	Rifky Adriyansyah	68	80.38
36.	Ayesa Kamila	68	80.34
37.	Syahrani	68	84.50
38.	Novi Aulia	68	82.00
39.	Khumaira	68	82.11
40.	Alika	68	82.54
41.	Futik Syafira	74	83.50
42.	Olivia	58	81.51
43.	Nura'ini	58	81.56

NO	Nama Responden	Nilai Angket	Nilai Rata-Rata Raport
44.	Sri Sintia	58	83.67
45.	Nia Ramadhani	60	83.65
46.	Dwi Putri Handayani	68	82.80
47.	Siti Hawa	68	82.87
48.	Mutiara Sukoco	68	82.85
49.	Sela Ramadhani	68	85.84
50.	Siti Salsakila	70	84.80
51.	Sindy	67	83.76
52.	Dwi Utami	67	82.70
53.	Halimatusa'diyah	67	81.78
54.	Cahya Cantika	67	85.79
55.	Arya Lukman Hakim	67	82.90
56.	Diva Nazuha	67	82.87
57.	Ahmad Tsani Dzaki	67	83.75
58.	Alfarizi	67	84.84
59.	Taufik Hidayah Purba	67	83.74
60.	Zulhaimi	67	81.73
61.	Neil Author	71	80.74
62.	Septa	71	80.75
63.	Farhan Alvani	71	81.75
64.	Yohan Aziz	71	84.87
65.	Rafil Adriansyah	71	85.87
66.	Muhammad Diga	71	85.80
67.	Ahmad Muzakki	71	82.80
68.	Azlan Aminuddin	71	84.86
69.	Hikmal Ahyar	59	83.86
70.	Zia Alfatih	61	85.88
71.	Nizwatuzzahro	67	84.80
72.	Sri Bintang Kusumo	69	84.81
73.	Novia Nabila	69	81.82
74.	Viska	67	82.82
75.	Adinda Rizqi br Purba	67	82.84
76.	Aulia Nadiva	67	80.83
77.	Dwi Kartika Sari	69	85.83
78.	Cut Meysa Putri	69	84.85
79.	Rama Andhika	69	84.86
80.	M Zaini Alhindawi	69	82.85
JUMLAH		69.27	83.02

Dari data tabel diatas jumlah total dari nilai angket yaitu 69.27 dan nilai rata-rata raport siswa yaitu 83.02. kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara nilai angket kegiatan muhadharah dngan bakat

dan prestasi siswa maka penulis menggunakan rumus *Product Moment* dengan memasukkan data-data yang diperoleh kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	69	85.67	5,911	4.761	7.339,34
2.	69	83.06	5,731	4.761	6.898,96
3.	69	81.56	5.627	4.761	6.652,03

NO	X	Y	XY	X2	Y2
4.	69	82.56	5.696	4.761	6.816,15
5.	69	80.44	5.550	4.761	6.470,59
6.	69	82.83	5.715	4.761	6.452,90
7.	69	80.33	5.542	4.761	6.452,90
8.	69	82.89	5.719	4.761	6.870,75
9.	69	81.28	5.608	4.761	6.606,43
10.	69	81.44	5.619	4.761	6.632,47
11.	75	85.39	6.404	5.625	7.291,45
12.	75	84.50	6.337	5.625	7.140,25
13.	75	83.22	6.241	5.625	6.925,56
14.	75	83.72	6.279	5.625	7.009,03
15.	75	81.67	6.125	5.625	6.669,98
16.	75	86.00	6.450	5.625	7.396
17.	75	79.61	5.970	5.625	6.337,75
18.	75	83.50	6.262	5.625	6.972,25
19.	75	87.67	6.575	5.625	7.686,02
20.	74	85.17	6.302	5.476	7.253,92
21.	73	86.72	6.330	5.329	7.520,35
22.	73	83.67	6.107	5.329	7.000,66
23.	73	80.83	5.900	5.329	6.533,48
24.	73	81.39	5.941	5.329	6.624,33
25.	73	83.39	6.087	5.329	6.953,89
26.	73	80.50	5.876	5.329	6.480,25
27.	73	80.86	5.902	5.329	6.538,33
28.	73	80.57	5.881	5.329	6.491,52
29.	73	81.34	5.937	5.329	6.616,19
30.	73	81.70	5.964	5.329	6.674,86
31.	71	83.65	5.939	5.041	6.997,32
32.	68	80.71	5.488	4.624	6.514,10
33.	68	82.12	5.584	4.624	6.743,69
34.	68	80.00	5.440	4.624	6.400
35.	68	80.38	5.465	4.624	6.460,94
36.	68	80.34	5.463	4.624	6.454,51
37.	68	84.50	5.746	4.624	7.140,25
38.	68	82.00	5.576	4.624	6.724
39.	68	82.11	5.583	4.624	6.742,05
40.	68	82.54	5.612	4.624	8.612,85
41.	74	83.50	6.179	5.476	6.972,25
42.	58	81.51	4.727	3.364	6.643,88
43.	58	81.56	4.730	3.364	6.652,03
44.	58	83.67	4.852	3.364	7.000,66
45.	60	83.65	5.019	3.600	6.997,32
46.	68	82.80	5.630	4.624	6.855,84
47.	68	82.87	5.635	4.624	6.867,43
48.	68	82.85	5.633	4.624	6.864,12
49.	68	85.84	5.837	4.624	7.368,50
50.	70	84.80	5.936	4.900	7.191,04
51.	67	83.76	5.611	4.489	7.015,73
52.	67	82.70	5.540	4.489	6.839,29
53.	67	81.78	5.479	4.489	6.687,96
54.	67	85.79	5.747	4.489	7.359,92
55.	67	82.90	5.554	4.489	6.872,41

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
56.	67	82.87	5.552	4.489	6.867,43
57.	67	83.75	5.611	4.489	7.014,06
58.	67	84.84	5.684	4.489	7.197,82
59.	67	83.74	5.610	4.489	7.012,38
60.	67	81.73	5.475	4.489	6.679,79
61.	71	80.74	5.732	5.041	6.518,94
62.	71	80.75	5.733	5.041	6.520,56
63.	71	81.75	5.804	5.041	6.683,06
64.	71	84.87	6.023	5.041	7.202,1
65.	71	85.87	6.096	5.041	7.373,65
66.	71	85.80	6.091	5.041	7.361,64
67.	71	82.80	5.878	5.041	6.855,84
68.	71	84.86	6.025	5.041	7.201,21
69.	59	83.86	4.947	3.481	7.032,49
70.	61	85.88	5.238	3.721	7.375,37
71.	67	84.80	5.681	4.489	7.191,04
72.	69	84.81	5.851	4.761	7.192,73
73.	69	81.82	5.481	4.761	6.694,51
74.	67	82.82	5.548	4.489	6.859,15
75.	67	82.84	5.550	4.489	6.862,46
76.	67	80.83	5.415	4.489	6.533,48
77.	69	85.83	5.922	4.761	7.366,78
78.	69	84.85	5.854	4.761	7.199,52
79.	69	84.86	5.855	4.761	7.201,21
80.	69	82.85	5.716	4.761	6.864,12
Jumlah	5542	6.642,23	12,197	385,164	2052

Dari angka hasil perhitungan antara Variabel X Dan Y Diatas maka diketahui:

$$\begin{aligned}
N &= 80 \\
\sum X &= 5542 \\
\sum Y &= 6642,23 \\
\sum X^2 &= 385,164 \\
\sum Y^2 &= 2052 \\
\sum XY &= 12,197
\end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* berikut ini:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{80 \times 12,197 - 5542 \times 6642,23}{\sqrt{\{80 \times 385,164 - (5542)^2\} \times \{80 \times 2052 - (6642,23)^2\}}} \\
&= \frac{975,76 - 36,811}{\sqrt{\{30.813,12 - 30.713\} \times \{164.160 - 44.119\}}} \\
&= \frac{971,949}{\sqrt{100,12 \times 120.041}} \\
&= \frac{971,949}{\sqrt{12.018.504,92}} \\
&= \frac{971,949}{3.466,7715} \\
&= 2,802
\end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variable X (Pembelajaran Muadharah) dalam menunjang keberhasilan variabel Y (Peningkatan Bakat dan Prestasi Siswa), diketahui dari hasil *Coeffesient of determination* (koefisienn penenuan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
KD &= r^2 \times 100\% \\
&= 2,802^2 \times 100\% \\
&= 7,851204 \times 100\%
\end{aligned}$$

$$t_{\text{Tabel Nilai Raport}} = 7,851$$

4.3.2 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, penguji melakukan uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung Bakat dan Prestasi}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{2,802\sqrt{80-2}}{\sqrt{1-2,802^2}} = 9,455$$

Kriteria pengujian :

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 (signifikan)

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_1 (tidak signifikan)

Dari perhitungan tersebut didapat $t_{hitung} = 9,455$ dan $t_{tabel} = 7,815$. $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 9,455 \leq 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran muhadharah sangat signifikan dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan bakat dan prestasi siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil deskripsi data yang tertera di atas dan dengan menggunakan berbagai instrumen serta jenis penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke sekolah demi membuktikan adanya pengaruh dalam sebuah pembelajaran. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pembelajaran Muhadharah di MA Alwashliyah Petumbukan sangat berpengaruh terhadap peningkatan bakat dan prestasi siswa. Hal ini dapat ditinjau dan dibuktikan dari tabel keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran muhadharah, wawancara dan perhitungan dari rumus yang telah peneliti lakukan. Sebagai berikut:

Dari perhitungan tersebut didapat $t_{hitung} = 9,455$ dan $t_{tabel} = 7,815$. $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 9,455 \leq 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran muhadharah sangat signifikan dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan bakat dan prestasi siswa. Dan masih banyak lagi faktor pendukung lainnya. Yaitu faktor Orang tua, lingkungan, guru yang mengajar, teman-teman ditambah lagi dari faktor intelengensi minat, kesiapain dan kematangan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran muhadharah.

Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pelatihan muhadharah di MA Alwashliyah Petumbukan dapat menciptakan dan meningkatkan bakat dan prestasi belajar siswa. Dan hasil terbaik dari pembelajaran ini adalah terciptanya bibit pembawa acara seperti MC, Pemimpin suatu acara keagamaan, acara nasional, formal maupun nonformal. Yang didalamnya tentu lebih menjumpai ketangkasan dalam berbicara di depan khalayak ramai, hal itulah yang menjadi acuan terbentuknya suatu kegiatan pembelajaran Muhadharah.

REFERENSI

- Afrizal, D., & Ashlich, M. (2018). Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Menumbuhkan life skill smk Muhammadiyah 2 Gresik. *Jurnal Tamaddun*, 19(1), 35.
- Ainiyah, N. (2019, 10). Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Anggun, A. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1).
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Caron, B., Goode, & ED.D. (2005). *Optimizing Your Child's Talent*. Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer.
- Daniswara, D. A., Anwariani, F. L., & Atsaniyah, L. N. (2020). Pelaksanan Kegiatan muhadharah Di beberapa pondok modern sebagai upaya untuk melatih "maharah kalam" para santri. *Peran Mahasiswa Bahasa arab dalam menghadapi revolusi industri*, 4(1).
- Diyah, Z. N., Ilmi, D., Jasmienti, & Alimir. (2022). Dampak kegiatan muhadharah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidh akhlak. *Multidisiplin Ilmu*, 1(3).
- Djamarah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Dan Bakat Terhadap hasil belajar matematika siswa. *Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 122.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Jayanti, & Dwi, R. (2012). *Dahsyatnya Pidato, Praktek Publik Speaking dan Master Ceremony (MC) yang dahsyat*.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lubis, K. (2012). Pengaruh Kreatifitas Dan percaya diri terhadap Hasil belajar

- Microteaching Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alwashliyah (Univa) Medan. 183.
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. 7.
- Munawir. (2021). Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri. *Dakwah dalam Mata Tinta*, 8(1), 67.
- Novikasari, I. (2016). Uji Validasi Instrumen. *Validasi*, 10.
- Prasetyo, I. (2012). Teknik Analisis Data dalam Research and development.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestas Belajar*. Malang: Literasi Nusanara.
- Samsul, R. (2021). Muhadharah Sebagai Training Publik Speaking Santri. *Dakwah*, 8(1), 68.
- Santoso, E. D., Sholihah, R. A., & Mu'ti, Y. A. (2021, 1 6). Strategi Ekstrak Kurikuler Muhadharah dalam melatih kemampuan public speaking siswa MI. *Kajian Penelitian pendidikan dan pembelajaran*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Yogyakarta: Literasi media Publishing.
- Soefandy, & Prabudya. (2009). *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018, Juli). Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Syam, & Yunus, H. (2004). *Kiat Sukses Berpidato*.
- Syamsudin. (2016). *Pengantar Psikologi Dakwah*.
- Uno, B. H. (2020). *Paradigma Penelitian*.